

## Pendampingan Kewirausahaan Home Industry Ibu-Ibu PKK Desa Mojokambang Kabupaten Jombang

Iin Baroroh Ma'arif<sup>1\*</sup>, Yuyun Bahtiar<sup>2</sup>, Elsa Dwi Aprilia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
Email: [iinmaarif@unwaha.ac.id](mailto:iinmaarif@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Prodi Manajemen  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

---

---

### ABSTRACT

*The implementation of this community service activity is carried out by the team in Mojokambang village, Bandarkbuildingmulyo sub-district, Jombang district. This service activity is in the form of entrepreneurship seminars to help entrepreneurs (home industry) to be more enthusiastic in running their home business. The purpose of this activity is to help home industry entrepreneurs starting from how to make hygienic products, how to make labels to attract buyers' interest and how to packaging the product. The method used in this is workshops as well as training and mentoring. The results of this service activity are very helpful for entrepreneurs in Mojokambang village.*

**Keywords:** Workshop; Entrepreneurship; Home Industry

### ABSTRAK

*Palaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh tim pelaksana di desa Mojokambang kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang. kegiatan pengabdian ini berupa seminar kewirausahaan untuk membantu para pelaku wirausaha (home industry) agar lebih bersemangat dalam menjalankan usaha rumahnya. Tujuan dari kegiatan ini membantu para wirausaha home industry mulai dari bagaimana cara pembuatan produk yang higienis, cara membuat label agar menarik minat pembeli serta cara pengemasan (packaging) produk tersebut. Metode yang digunakan dalam adalah workshop serta pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat membantu para wirausaha di desa Mojokambang ini.*

**Kata Kunci:** Workshop; Kewirausahaan; Home Industry

---

---

### PENDAHULUAN

Desa Mojokambang, Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Kabupaten Jombang adalah desa yang terletak paling selatan di Kecamatan Bandar Kedungmulyo yang terdapat 4 Dusun yaitu Wonorejo yang terletak paling utara, Dusun Krembung yang terletak di sebelah timur, Dusun Mojotengah yang terletak di tengah-tengah Desa Mojokambang, yang terakhir Dusun Kemendung yang terletak paling barat.

Usaha-usaha kecil rumahan yang sudah ada di Desa ini merupakan suatu mata pencaharian yang dilakukan warga desa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebanyakan masyarakat sudah mempunyai beberapa usaha seperti, penjualan jamu, penggorengan krupuk, toko, bengkel, warung makan, dan lain-lain.

Dalam observasi yang sudah dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian ini ditemukan beberapa kendala yang dialami beberapa pedagang dalam melakukan transaksi penjualan. Beberapa kendala yang dialami warga diantaranya tidak lakunya penjualan secara konsisten, adanya sisa penjualan, adanya pelanggan yang tidak sesuai, adanya tawar menawar, dan lain-lain.

Berdasarkan penjabaran di atas masyarakat di Desa Mojokembang Kabupaten Jombang mayoritas sudah mempunyai usaha masing-masing atau lebih dikenal dengan berwirausaha. Menurut Munizu (2010) entrepreneurship atau kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar. Dari usaha UMKM sampai usaha yang sudah berkembang. Desa Mojokembang termasuk desa yang sudah maju dan tertata rapi akan manajemen desa nya.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para pengusaha rumahan (home industry) yang ada di Desa Mojokembang. *Home industri* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan (Susana, 2012). *Home industri* juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di desa Mojokembang.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pada antara lain: Masih kurangnya informasi dan pengetahuan untuk menjalankan usaha yang diinginkan masyarakat, serta masih belum optimalnya kegiatan pemasaran yang mendukung di tengah masyarakat.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (para pengusaha rumahan yang ada di Desa Mojokembang). Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang telah disepakati untuk diselesaikan adalah kurangnya/belum optimalnya kegiatan pemasaran yang mendukung usaha mereka sehingga usaha menjadi tidak stabil, kadang berproduksi jika ada permintaan terkadang juga sepi/tidak berproduksi.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan untuk para pengusaha rumahan yaitu (1) untuk membantu dalam produksi, pengemasan serta pelabelan barang sehingga meningkatkan nilai jual, (2) untuk meningkatkan dan mengembangkan pemasaran yang berkualitas; dan (3) untuk membantu memperluas jaringan konsumen. Lyons, et al (2001) dalam Fauzi (2020) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses yang dilalui agar masyarakat memperoleh kendali lebih besar akan urusan/masalah mereka dan meningkatkan inisiatif yang berhubungan dengan nasib mereka sendiri.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode sosialisasi dan diskusi serta pelatihan. Metode sosialisasi dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi seminar kewirausahaan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode sosialisasi melalui bentuk kegiatan seminar dan diskusi umum dengan materi seputar berwirausaha. Selanjutnya metode pelatihan pada kegiatan ini dilaksanakan dalam mempraktikkan cara mengemas produk secara menarik serta cara memberikan label pada produk sehingga lebih menarik dan meningkatkan nilai jual produk. Melalui kegiatan seminar kewirausahaan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut : tahap awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa Mojokembang Kabupaten Jombang. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan masyarakat yang telah menjalankan usaha secara pribadi terkait dengan pelaksanaan kegiatan seminar yang bertema kewirausahaan dengan teknis sosialisasi dan diskusi. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berusaha membantu para wirausahawan yang berasal dari masyarakat desa Mojokembang agar memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha-usaha mereka secara profesional.

Pelaksanaan kegiatan seminar yang bertema kewirausahaan dengan teknis sosialisasi dan diskusi. Di dalam pelaksanaan sosialisasi ini berusaha membantu para wirausahawan yang berasal dari masyarakat desa Mojokembang agar memiliki pandangan serta kemampuan untuk menjalankan usaha-usaha mereka secara efektif dan profesional. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan yang berkaitan dengan proses pemasaran produk dan bagaimana menjaga produk agar tetap menjadi pilihan bagi konsumennya. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari masyarakat

desa Mojokambang yang telah berprofesi sebagai wirausaha dengan bertempat di Balai Desa Mojokambang Kabupaten Jombang pada tanggal 23 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah seorang wirausaha yang telah memiliki beberapa usaha pribadi dan juga salah satu dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta seminar sosialisasi. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa wirausaha belum berani untuk melakukan pemasaran secara modern dan profesional seperti membentuk pengurusan UMKM desa. Salah satu contoh permasalahan yang dialami oleh masyarakat untuk mengembangkan wirausahanya ialah berkaitan tentang modal usahanya. Selain itu, beberapa wiraushawn mengalami kesulitan dalam kegiatan pemasaran produk yang mereka hasilkan.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Keterampilan Wirausahawan

No	Uraian	Skor Rata-Rata
1.	Kemampuan memahami materi yang diberikan	3.5
2.	Kemampuan menjalankan usaha dengan baik	3.7
3.	Kemampuan bertransaksi dengan pelanggan	3.6
4.	Kemampuan melakukan kegiatan pemasaran	3.5

Keterangan :  
75% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik  
25% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang cukup baik

Pendampingan pelatihan kewirausahaan terhadap lingkungan masyarakat secara bersama oleh pihak mitra adalah kegiatan terkahir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 23 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan para pedagang yang belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana cara melakukan usaha dengan baik dan bagaimana cara melakukan transaksi penjualan dengan ramah kepada pembeli. Melalui kegiatan seminar di balai Desa Mojokambang, para pedagang mengetahui bagaimana melakukan perdagangan dengan baik. Selain itu, rancangan media sosial juga diperlukan untuk menunjang agar perdagangan menjadi lebih maju dengan cara menjualkan barang di situs online.



**Gambar 1.** Sosialisasi Kegiatan Pengabdian



**Gambar 2.** Seminar Kewirausahaan Dalam Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat



**Gambar 3.**Diskusi Dengan Para Wirausaha Home Industry

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para wirausahawan dalam menjalankan usahanya secara professional; kegiatan pengabdian ini dapat menumbuhkan gairah baru para wirausahawan untuk terus mengembangkan usaha yang telah mereka jalankan; dan kegiatan pengabdian ini membantu para wirausahawan dalam mendapatkan solusi yang diterapkan guna mempermudah pemasaran produk yang telah dihasilkan dengan jaringan pemasaran semakin luas. Hal ini didukung pendapat Garaika (2020) yang menyatakan bahwa elompok usaha yang mendapat pendampingan memahami tentang pengolahan keuangan sederhana untuk membedakan mana kebutuhan pribadi atau keluarga dengan kebutuhan usaha sehingga antara pemasukan dan pengeluaran tercatat didalam buku akuntansi sederhana usaha. Pendapat Majdi (2020) mengatakan bahwa pelatihan manajemen usaha, pelatihan desain dan social media, sangat membantu mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan bahkan meningkatkan jiwa wirausaha dan memperluas jaringan pemasaran; meningkatnya kualitas produk *home industry* dengan tersertifikasinya sebagian besar produk home industry Rinjani; produk *home industry* dapat tersosialisai ke wilayah yang lebih luas, sehingga dapat memperluas pemasaran.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal diantaranya yaitu: (1) kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para wirausahawan dalam menjalankan usahanya secara professional; (2) kegiatan pengabdian ini dapat menumbuhkan gairah baru para wirausahawan untuk terus mengembangkan usaha yang telah mereka jalankan; dan (3) kegiatan pengabdian ini membantu para wirausahawan dalam mendapatkan solusi yang diterapkan guna mempermudah pemasaran produk yang telah dihasilkan.

Untuk selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap perencanaan penetapan lokasi yang dianggap strategis digunakan sebagai pusat pemasaran bagi para pemilik produk dalam menempatkan lapak mereka. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga kemasyarakatan yang dibentuk di desa Mojokambang kabupaten Jombang. Yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan wirausahawan terus bertambah maju ialah pengelolaannya yang harus dijalankan secara profesional dan tanggung jawab.

### **DAFTAR RUJUKAN**

<https://jurnsl.unimed.ac.id/2012/Indeks.php/Niagaawan/Article/Download/10756/9649>

Fauzi, F., Irviani, R., & Mukodimah, S. (2020). Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Home Industry Berbasis Media Sosial Dalam Upaya Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pkm Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 55-68.

Garaika, G. (2020). Pendampingan Wirausaha Mandiri Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Pujorahayu Kecamatan Belitang. *Jurnal Pkm Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 33-40.

Majdi, M. Z., Rizkiwati, B. Y., & Wirasmita, R. H. (2020). Penguatan Nilai Produk Home Industry Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa Suradadi, Terara, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 587-595.

Munizu, Musran. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil ( Umk ) Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12(1):33-41.

Susana, S. (2012). *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).